



RISALAH SIDANG

SENAT AKADEMIK – INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Rapat / Sidang	Sidang SENAT AKADEMIK No: 02/RSSA/07022020
Hari / Tanggal	Jum'at/ 07 Februari 2020
Waktu	Pukul 14.00 – 17.00
Tempat	Gedung Balai Pertemuan Ilmiah ITB Jalan Dipati Ukur No. 4 Bandung
Peserta	Anggota SA = 46 orang (dari 59 orang) Ex-officio = 13 orang (dari 19 orang) Tidak Hadir = 20 orang (termasuk 10 orang ijin tidak hadir) Catatan: Daftar hadir ada pada lampiran
Agenda Sidang	1. Pengesahan Agenda Sidang 2. Laporan Pimpinan Senat Akademik 3. Komisi III: • Laporan Pembentukan Panitia Khusus Dr. HC. Prof. Ben L. Feringa • Laporan Pembentukan Panitia Adhoc Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen • Laporan Panitia Adhoc Pemberian Penghargaan GBE Prof. Dr. Ir. Made Emmy Relawati (Prof. Dr. Ir. Budi Sulistianto, MT.) 4. Komisi IV: Peraturan Senat Akademik tentang Prioritas Riset Institut Teknologi Bandung (Prof. Trio Adiono, ST., MT., Ph.D.) 5. Komisi I: Diskusi tentang Kampus Merdeka (Prof. Dr. Ir. Abdul Hakim Halim, M.Sc.) 6. Komisi II: Diskusi tentang Organisasi yang Dinamis (Prof. Dr. Tati Suryati Syamsuddin, MS., DEA) 7. Welcoming Speech Rektor ITB 2020 - 2025 (Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D.)
Catatan Sidang	1. PENGESAHAN AGENDA SIDANG Keputusan: <i>Agenda sidang disetujui untuk dilaksanakan</i>
	2. LAPORAN PIMPINAN SENAT AKADEMIK ▪ Telah diterima Surat dari WRSO Permohonan Persetujuan Senat Akademik usulan Jabatan Profesor/Guru Besar a.n. Wahyu Srigutomo, S.Si., M.Si., Ph.D. (FMIPA) ▪ Telah diterima Surat dari Rektor Usulan Calon Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

	▪ Telah diterima Surat dari MWA Usulan Calon Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB ▪ Telah diterima Surat dari WRRIM Pengantar Proposal Pembentukan Pusat Carbon Capture Utilization and Storage – Zero Routine Flaring ITB (CCUS-ZRF) ▪ Telah diterima Surat dari Dekan FITB Formulir Guru Besar Emeritus a.n. Prof.Dr.Ir. Made Emmy Relawati ▪ Telah diterima Surat dari Sekretaris Institusi Perubahan Nomenklatur dan Singkatan Unit Kerja ▪ Telah dikirim surat kepada FGB pada tanggal 21/01/2020 Perihal Surat Permohonan Review/ Pertimbangan Jabatan ke Guru Besar a.n. Wahyu Srigutomo, S.Si., M.Si., Ph.D. ▪ Telah dikirim surat kepada MWA pada tanggal 29/01/2020 Perihal Pengantar Laporan Kegiatan Senat Akademik 2019 ▪ Telah diterima SK dari Rektor Perihal Penganugerahan Penghargaan Gelar Doktor Kehormatan Kepada Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla ▪ Telah diterima SK dari Rektor Penganugerahan Penghargaan Gelar Doktor Kehormatan Kepada Dr.Ir. Mochamad Basuki Hadimuljono, M.Sc. ▪ Telah diterima SK dari MWA Perihal Pengangkatan Rektor ITB Periode 2020-2025 ▪ Telah diterima SK dari Rektor Pengangkatan Para Wakil Rektor ITB Periode 2020-2025 ▪ Telah diterbitkan SK SA No 43/SK/I1-SA/OT/2019 tentang Perubahan Nama Program Studi Magister Berorientasi Terapan Pengelolaan Sumber Daya Air Menjadi Program Studi Magister Pengelolaan Sumber Daya Air Pada Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan ▪ Surat/SK masuk dan keluar (17 Januari 2020 – 6 Februari 2020) - Surat Masuk : 6 - Surat Keluar : 2 - SK / Peraturan Masuk : 6 - Peraturan Keluar : - - SK Keluar : 1
--	--

	Komisi III (Prof. Budi) Laporan Pembentukan Panitia Khusus Dr. HC. Prof. Ben L. Feringa Ketua Panitia Khusus : Prof. Danu Sekretaris : Prof. Slamet Ibrahim Anggota : Prof. Akhmaloka, Prof. Yana, Prof. Nyoman Pugeg Pak Yana : - Prof. Ben akan datang 2 Maret 2020 Pak Budi : - Harapannya pak Danu dan tim melakukan rapat marathon, selanjutnya hasil panitia dan tim promotor bisa diusulkan pada Sidang Pleno 21 Februari 2020 Laporan Pembentukan Panitia Adhoc Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen Pembentukan panitia adhoc PO PAK dengan ketua Prof. Suwarno, PhD Laporan Panitia Adhoc Pemberian Penghargaan GBE Prof. Dr. Ir. Made Emmy Relawati (Prof. Dr. Boy Kombaitan) Pak Joko - Sesudah Guru Besar pensiun bisa diusulkan sebagai Guru Besar Emiritus atau sebagai NIDK. - Minta tolong dicek, mengingat Guru Besar Emiritus bisa berkontribusi kepada banyak universitas, atau mendapatkan NIDK khusus untuk ITB. Pak Akhmaloka - Prof. Dr. Emmy adalah Guru Besar NIDK Universitas Pertamina
--	---

Pak Mino, Dekan FITB

- FITB mengusulkan Prof. Dr. Emmy untuk menjadi Guru Besar Emiritus.

Sidang Pleno Senat Akademik menyetujui Prof. Dr. Emmy Relawati sebagai Guru Besar Emiritus.

	4. Komisi IV: Peraturan Senat Akademik tentang Prioritas Riset Institut Teknologi Bandung (Prof. Trio Adiono, ST., MT., Ph.D.) Sidang pleno SA menyetujui Peraturan Senat Akademik tentang Prioritas Riset Institut Teknologi Bandung.
	5. Komisi I: Diskusi tentang Kampus Merdeka (Prof. Dr. Ir. Abdul Hakim Halim, M.Sc.) Pak Jaka - Rapat internal WRAM dan WDA terkait Kampus Merdeka - Spirit yang dipahami : perubahan landscape tenaga kerja - Pembentukan Direktur Pengembangan Kurikulum untuk merespon kebijakan menteri, soft skill, metode delivery. - Kurikulum ITB perlu memiliki DNA ITB. - Seluruh WDA diminta untuk memetakan tiap ProDi terhadap 4 kebijakan Peraturan Menteri Pak Yannes - Peraturan Menteri pertukaran pelajar / pertukaran mahasiswa antar kampus, terkait tuition fee - Peraturan Menteri berlaku langsung atau berlaku gradual sampai dengan tahun 2025 Pak Harry - Magang industri di FTMD selama 1 semester - Beberapa industri menerima program ini, tetapi beberapa industri tidak mempunyai dosen pembimbing. - Tidak semua industri siap melakukan program magang industri. Pak Hakim - Teknis pelaksanaan peraturan Menteri, termasuk biaya transfer belum ditetapkan. - Program ini wajib bagi perguruan tinggi, sukarela bagi mahasiswa.

	- Jumlah perusahaan yang menjadi terbatas dibandingkan jumlah mahasiswa sebanyak 8 juta mahasiswa. Pak Hermawan - Tim adhoc Komisi I bisa diselaraskan dengan tim WRAM Pak Doddy - ITB mengadopsi sistem SKS dari USA. - Mahasiswa diberi tanggung jawab secara mandiri / merdeka - 18 SKS 18 jam per minggu dengan dosen, selebihnya mahasiswa harus memiliki kegiatan. - Di ITB ada liburan semester, di USA liburan ini dipakai untuk bekerja selama summer break. - Mahasiswa kupu-kupu (kuliah pulang), mahasiswa kuri-kuri (kuliah rileks). - Jika kita melaksanakan sistem SKS seperti di USA, maka tidak berbeda jauh dengan yang diputuskan oleh mas Menteri Pak Eddy - Peraturan langsung berlaku pada saat diundangkan. - Berarti prodi tidak perlu direakreditasi. Pak Joko - Pertemuan MWA PTN BH, Pak Joko diminta memimpin komisi yang mengukur kinerja terkait 4 peraturan menteri. - Pendidikan adalah profesi yang menyentuh masa depan. - Kurikulum untuk masa depan, magang untuk saat ini. - Profil lulusan yang dibutuhkan adalah profil lulusan yang diperlukan 5 tahun yang akan datang. - Idealnya ITB menghasilkan lulusan yang memiliki flexible dan agile yang tinggi terhadap kebutuhan industri. Pak Daryono - Pendidikan Profesi Apoteker sudah memiliki 900 jam untuk magang dan sudah bekerjasama dengan tempat magang / kerja profesi.
--	---

	Pak Hakim - FTI tetap submit reakreditasi program studi.
	6. Komisi II: Diskusi tentang Organisasi yang Dinamis (Prof. Dr. Tati Suryati Syamsuddin, MS., DEA) Pak Mino - Apakah perubahan SK termasuk penggabungan fakultas? Pak Abduh - Agility organisasi diperlukan. - Selain struktur organisasi, juga SDM dosen, tendik yang mumpuni Pak Jann - Struktur organisasi merupakan alat untuk mencapai tujuan organisasi. - PTN BH, pemerintah memberikan otonomi kepada perguruan tinggi. - Untuk mencapai organisasi yang agile, memerlukan : people, sistem / proses bisnis, teknologi informasi. - Dosen, selain memiliki keilmuan dalam, juga memerlukan kemampuan berkolaborasi. - Apakah otonomi PTN BH di level organisasi atau di level fakultas / sekolah? Jika otonomi di level fakultas / sekolah, organisasi akan lebih agile. Bu Tati - Penggabungan fakultas sudah pernah didiskusikan di Komisi II. Tetapi Senat hanya normatif, executive action.
	7. Welcoming Speech Rektor ITB 2020 - 2025 (Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D.) Pak Salman - Mengharapkan ketika memasuki kawasan kampus ITB terasa nuansa kampus Teknologi, Sains, Seni, Humaniora - Harapan ITB sebagai yang satu, organ-organ ITB bertemu secara rutin

	Bu Reini - ITB merencanakan kunjungan ke 4 stakeholder utama : Gubernur, Walikota, PolDa dan PolRes.
	4. LAIN-LAIN Sidang ditutup pk 17.00 Jadwal Sidang Pleno Berikut: 21 Februari 2020

Bandung, 17 Februari 2020

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Hermawan Kresno Dipojono, Ph.D.

Wawan Dhewanto, Ph.D.

Lampiran



SENAT AKADEMIK INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Nomor: 43/I1/SA/OT/2020

31 Januari 2020

Undangan Sidang Senat Akademik ITB

Yang Terhormat :

Anggota Senat Akademik Institut Teknologi Bandung

Hari : Jum'at

Tanggal : 7 Februari 2020

Pukul : 14.00 – 17.00

Tempat : Gedung Balai Pertemuan Ilmiah ITB Jalan Dipati Ukur No. 4 Bandung

- Acara :
1. Pengesahan Agenda Sidang
 2. Laporan Pimpinan Senat Akademik
 3. Komisi III:
 - Laporan Pembentukan Panitia Khusus Dr. HC. Prof. Ben L. Feringa
 - Laporan Panitia Adhoc Pemberian Penghargaan GBE Prof. Dr. Ir. Made Emmy Relawati (Prof. Dr. Ir. Budi Sulistianto, MT.)
 4. Komisi IV: Peraturan Senat Akademik tentang Prioritas Riset Institut Teknologi Bandung (Prof. Trio Adiono, ST., MT., Ph.D.)
 5. Komisi I: Diskusi tentang Kampus Merdeka (Prof. Dr. Ir. Abdul Hakim Halim, M.Sc.)
 6. Komisi II: Diskusi tentang Organisasi yang Dinamis (Prof. Dr. Tati Suryati Syamsuddin, MS., DEA)
 7. Welcoming Speech Rektor ITB 2020 - 2025 (Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D.)

Ketua,

 Prof. Hermawan Kresno Dipojono, Ph.D.

Risalah Sidang SA (*draft*) 17 Januari 2020 dikirim melalui mailing list sa@itb.ac.id



SIDANG PLENO 2
SENAT AKADEMIK
Institut Teknologi Bandung

7 Februari 2020



SENAT AKADEMIK - Institut Teknologi Bandung

1

AGENDA SIDANG 7 Februari 2020

1. Pengesahan Agenda Sidang
2. Laporan Pimpinan Senat Akademik
3. **Komisi III:**
 - Laporan Pembentukan Panitia Khusus Dr. HC. Prof. Ben L. Feringa
 - Laporan Pembentukan Panitia Adhoc Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen
 - Laporan Panitia Adhoc Pemberian Penghargaan GBE Prof. Dr. Ir. Made Emmy Relawati (Prof. Dr. Ir. Budi Sulistianto, MT.)
4. **Komisi IV: Peraturan Senat Akademik tentang Prioritas Riset Institut Teknologi Bandung** (Prof. Trio Adiono, ST., MT., Ph.D.)
5. **Komisi I: Diskusi tentang Kampus Merdeka** (Prof. Dr. Ir. Abdul Hakim Halim, M.Sc.)
6. **Komisi II: Diskusi tentang Organisasi yang Dinamis** (Prof. Dr. Tati Suryati Syamsuddin, MS., DEA)
7. **Welcoming Speech Rektor ITB 2020 - 2025** (Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D.)



SENAT AKADEMIK - Institut Teknologi Bandung

2

Laporan Pimpinan SA

- **Telah diterima Surat dari** WRSO Permohonan Persetujuan Senat Akademik usulan Jabatan Profesor/Guru Besar a.n. a.n. Wahyu Srigutomo, S.Si., M.Si., Ph.D. (FMIPA)
- **Telah diterima Surat dari** Rektor Usulan Calon Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB
- **Telah diterima Surat dari** MWA Usulan Calon Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB
- **Telah diterima Surat dari** WRRIM Pengantar Proposal Pembentukan Pusat Carbon Capture Utilization and Storage – Zero Routine Flaring ITB (CCUS-ZRF)
- **Telah diterima Surat dari** Dekan FITB Formulir Guru Besar Emeritus a.n. Prof.Dr.Ir. Made Emmy Relawati
- **Telah diterima Surat dari** Sekretaris Institusi Perubahan Nomenklatur dan Singkatan Unit Kerja



SENAT AKADEMIK - Institut Teknologi Bandung

3

Laporan Pimpinan SA

- Telah dikirim surat kepada FGB pada tanggal 21/01/2020 Perihal Surat Permohonan Review/ Pertimbangan Jabatan ke Guru Besar : a.n. Wahyu Srigutomo, S.Si., M.Si., Ph.D.
- Telah dikirim surat kepada MWA pada tanggal 29/01/2020 Perihal Pengantar Laporan Kegiatan Senat Akademik 2019



SENAT AKADEMIK - Institut Teknologi Bandung

4

Laporan Pimpinan SA

- Telah diterima SK dari Rektor Perihal Penganugerahan Penghargaan Gelar Doktor Kehormatan Kepada Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla
- Telah diterima SK dari Rektor Penganugerahan Penghargaan Gelar Doktor Kehormatan Kepada Dr.Ir. Mochamad Basuki Hadimuljono, M.Sc.
- Telah diterima SK dari MWA Perihal Pengangkatan Rektor ITB Periode 2020-2025
- Telah diterima SK dari Rektor Pengangkatan Para Wakil Rektor ITB Periode 2020-2025
- Telah diterbitkan SK SA No 43/SK/I1-SA/OT/2019 tentang Perubahan Nama Program Studi Magister Berorientasi Terapan Pengelolaan Sumber Daya Air Menjadi Program Studi Magister Pengelolaan Sumber Daya Air Pada Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan



SENAT AKADEMIK - Institut Teknologi Bandung

5

Laporan Pimpinan SA

- Pada hari Jum'at, 31 Januari 2020 telah dilaksanakan pertemuan Silaturahmi antara Anggota BKSA dengan Rektor dan Wakil Rektor ITB 2020 - 2025



SENAT AKADEMIK - Institut Teknologi Bandung

6

Laporan Pimpinan SA

- Pada hari Minggu, 2 Februari 2020 di Hotel Oakwood Surabaya. Telah dilakukan Pertemuan lanjutan pembahasan tentang hasil pertemuan dengan Bapak Menteri dari SA ITB yang ikut hadir Bapak Prof.Dr.Ir. Abdul Hakim Halim, M.Sc dan Ibu Dr. Anggraini Barlian, M.Sc.



SENAT AKADEMIK - Institut Teknologi Bandung

7

Anggota Senat Akademik Ex officio



Prof. Reini Wirahadikusumah, Ph.D.
Rektor



Prof. Ir. I Gede Wenten, M.Sc., Ph.D.
WRII



Prof. Dr. Ir. Jaka Sembiring, M.Eng.
WRAM



Dr. Ir. Gusti Ayu Putri Saptawati S.,
M.Comm
WRSD



Ir. Muhamad Abduh, M.T. Ph.D.
WRURK



Prof. Dr.-Ing. Widjaja Martokusumo
Sekretaris Institut



SENAT AKADEMIK - Institut Teknologi Bandung

8

Laporan Kesekretariatan

▪ Surat/SK masuk dan keluar (17 Januari 2020 – 6 Februari 2020)

Surat Masuk	: 6
Surat Keluar	: 2
SK / Peraturan Masuk	: 6
Peraturan Keluar	: -
SK Keluar	: 1



SENAT AKADEMIK - Institut Teknologi Bandung

9

Anggota SA yang berulang Tahun

(1 Februari 2020 – 12 Februari 2020)

- Prof. Akhmaloka, Ph.D. (01 Februari)
- Prof.Ir. Andi Isra Mahyuddin, Ph.D. (05 Februari)
- Prof.Dr.Ir. Ichsan Setya Putra (06 Februari)
- Prof.Ir. Hermawan Kresno Dipojono, MSEE,Ph.D. (07 Februari)
- Dr. Tri Sulistyaningtyas, SS,M.Hum. (12 Februari)



SENAT AKADEMIK - Institut Teknologi Bandung

10

- Selamat Atas Pengukuhan Guru Besar Prof. Rudy Hermawan Karsaman beserta Istri Prof. Dessy Natalia Sabtu, 8 Februari 2020 di Aula Barat Pukul 09.00



SENAT AKADEMIK - Institut Teknologi Bandung

11

**RENCANA
SIDANG PLENO BERIKUTNYA
Jumat, 21 Februari 2020
pk. 14.00 – 17.00**

SENAT AKADEMIK - Institut Teknologi Bandung

12

Terima kasih



LAPORAN KOMISI 3

7 FEBRUARI 2020

Agenda

- ▶ Panitia Khusus Gelar Kehormatan
- ▶ Pembentukan Panitia Adhoc Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen
- ▶ Laporan Panitia Adhoc GBE

Gelar Kehormatan

► Usulan Doktor Kehormatan (DrHC)

- Telah diterima usulan Pemberian Penghargaan Dr (HC) kepada Prof. Ben L. Feringa dari Komisi Pengamat Pemberian Gelar Doktor Kehormatan ITB (25/11/2019)
- Prof. Ben L. Feringa (Peraih Nobel Laureate Bidang Kimia – 2016) aktif sebagai Profesor di University of Groningen, Belanda.
- Telah dilakukan Pembahasan usulan pada Rapat komisi III, Rabu 29 Januari 2020.

Gelar Kehormatan

► Usulan Panitia Khusus SA:

- Ketua : Prof.Dr.Ing.Ir. Danu Arlono
- Sekretaris : Prof.Dr. Slamet Ibrahim Surantaatmadja
- Anggota : Prof. Akhmaloka, Ph.D.
Prof. Yana Maolana Syah, MS,Ph.D.
– Komisi Pengamat Pemberian Gelar
Doktor Kehormatan ITB
Prof.Dr. Nyoman Pugeg Aryadina

Pembentukan Panitia Adhoc Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen

- ▶ Dengan telah diberlakukannya Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik /Pangkat Dosen oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019
- ▶ Dilakukan pembahasan pada Rapat Komisi III, Rabu, 29 Januari 2020

➤ USULAN TIM ADHOC EVALUASI DAN PETUNJUK PELAKSANAAN PEDOMAN OPERASIONAL PENILAIAN ANGKA KREDIT KENAIKAN JABATAN AKADEMIK / PANGKAT DOSEN INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

Ketua : Prof. Dr. Ir. Suwamo, MT.
Sekretaris : Prof. Dr. M. Salman A.N., S.Si.,M.Si.
Anggota : Prof. Ir. Andi Isra Mahyuddin, Ph.D.
Prof. Ir. Muhammad Syahril Badri Kusuma, Ph.D.
Prof. Dr. Slamet Ibrahim Surantaatmadja.
Prof. Dr. Yasraf Amir Piliang,MA.

Diskusi PO PAK 2019

- ▶ Pada hari **Rabu, 12 Februari 2020**, akan dilaksanakan Rapat Komisi III dengan salah satu Agenda Rapat Diskusi tentang Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik /Pangkat Dosen dengan mengundang **Prof. Yanuarsyah Haroen** dan **Dekan serta Wakil Dekan Bidang Sumberdaya Fakultas/Sekolah** (Pukul 14.00)

Guru Besar Emeritus

**Prof. Dr. Made Emmy Relawati – Teknik Geologi
(Pengusul: FITB)**

KEPUTUSAN SENAT AKADEMIK Nomor 29/SK/I1-SA/OT/2019
tentang Panitia Khusus Pembentukan Panitia Khusus Pemberian
Gelar Guru Besar Emeritus Prof.Dr.Ir. Made Emmy Relawati :

1. Prof. Dr. B. Kombaitan – Ketua
2. Prof. Dr. Herlien D. Soemari – Sekretaris
3. Prof. Dr. Yahdi Zaim - anggota
4. Prof. Dr. M. Salman A. N. - anggota
5. Prof. Dr. Danu Ariono - anggota

Pembahasan Rapat

- ▶ Telah dilakukan Pembahasan Rapat pada Panitia Adhoc : 9 Oktober 2019 dan 27 Januari 2020
- ▶ Telah dilakukan Pembahasan usulan pada Rapat Komisi III : 9 Oktober 2019 dan 29 Januari 2020
- ▶ Telah diterima Template Formulir Pengusulan Guru Besar Emeritus Prof. Dr. Ir. Made Emmy Relawati dari Dekan Fakultas Ilmu dan Teknologi Kebumian ITB
- ▶ Telah diterima Surat Pernyataan Karya Imiah Guru Besar Emeritus Prof. Dr. Ir. Made Emmy Relawati dari Dekan Fakultas Ilmu Kebumian dan Teknologi ITB

Terima kasih

KOMISI III SA – ITB

Laporan Tim Adhoc GBE Made Emmy Relawati Suparka

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Ilmu dan Teknologi
Kebumian Nomor 135/I1.C05/KP/2020 mengenai Formulir Guru
Besar Emeritus an. Prof. Dr. Ir. Emmy Suparka, tim Adhoc
melaporkan sebagai berikut:

A. Kriteria Normative

B. Kriteria Kuantitatif

A. Kriteria Normatif

1. Integritas, Prestasi Keilmuan, Kepemimpinan yang menonjol

- Prof. Emmy Suparka adalah guru besar wanita yang pertama di ITB dalam bidang geologi khususnya dalam bidang ilmu petrologi dan mineralogi yang unik, sehingga dapat menjadi panutan.
- Dalam aktivitas kuliah maupun bimbingan pada mahasiswa S1, S2 dan S3 beliau banyak memberikan pengetahuan dan teknik baru dalam menganalisis sejarah dan pembentukan batuan terutama batuan beku menggunakan pendekatan petrografi dan mineralogi.
- Kepemimpinan yang menonjol telah dibuktikan dengan berbagai jabatan yang pernah dipercayakan ITB kepada yang bersangkutan, mulai dari Ketua Laboratorium, Kaprodi, Wakil Dekan, Dekan, anggota MWA dan Wakil Rektor serta berbagai posisi lainnya di lingkungan ITB dan luar ITB baik dalam skala nasional maupun multi nasional yang berhubungan dengan keilmuannya.

2. Menulis buku yang diterbitkan oleh lembaga penerbit nasional ataupun internasional yang mempunyai ISBN

Telah menulis beberapa buku, terutama dalam bidang petrologi dan mineralogi yang telah menjadi rujukan nasional baik oleh akademisi maupun industri. Buku-buku yang telah diterbitkan adalah:

- “Ketika Batu-Batu Berbicara”; Penulis : Emmy Suparka;
Penerbit : ITB PRESS;
ISBN : 978-602-7861-37-4
Tahun terbit : 2016
- “Petrologi dan Geokimia, Model Magmatisme Kenozoik Pulau Jawa”;
Penulis : Emmy Suparka; Penerbit : ITB PRESS;
ISBN : 978-602-9056-25-9
Tahun terbit : 2012

3. Menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi sebagai penulis utama, yaitu penulis pertama atau penulis koresponden

- Prof. Emmy Suparka telah banyak menulis karya ilmiah yang diterbitkan di jurnal bereputasi, ketika sebelum GB maupun sesudah menjadi GB. Tercatat dalam 5 tahun terakhir beliau sangat aktif membantu menulis lebih dari 26 karya ilmiah.

Catatan:

9 jurnal internasional

6 seminar internasional

5 seminar nasional

5 lain-lain

- (semuanya sebagai penulis ke dua)

4. Aktif menyebar luaskan gagasan di bidang pendidikan, penelitian, atau pengabdian kepada masyarakat

Sebagai dosen, selain di ITB Prof. Emmy Suparka juga sangat aktif melakukan penelitian, mengajar dan membimbing mahasiswa di beberapa PT baik negeri maupun swasta, seperti UPN Veteran Yogyakarta, Trisakti, STTNAS, Unpatti, ITS, ITERA, UNG, UP, Unpad dan lainnya.

Yang bersangkutan juga aktif membantu Kementerian ESDM dan DKI, terlibat dalam pengembangan laboratorium di beberapa universitas tersebut di atas.

5. Telah meluluskan mahasiswa Doktor sebagai promotor/pembimbing utama

Lulusan doktor yang pernah dibimbingnya banyak yang menjadi staf pengajar di universitas negeri dan swasta di Indonesia.

B. Kriteria kuantitatif

1. *Melahirkan inovasi baru di bidang pendidikan atau pengajaran yang digunakan di sejumlah lembaga pendidikan tinggi tingkat internasional atau digunakan secara luas di dalam negeri.*

Membantu industri Indonesia terutama industri pertambangan, Geothermal dan Migas, dengan berbagai teknik dan analisa petrography yang banyak digunakan oleh berbagai industri pertambangan seperti Nikel, Tembaga dan Emas termasuk PT. Freeport Indonesia, RioTinto dan ANTAM

2. *Mendapat pengakuan dari masyarakat akademik internasional*

h-index Scopus= 3 dan Google Scholar 5

Melakukan kerjasama penelitian dengan mitra asing dari berbagai perguruan tinggi luar negeri antara lain dengan Jepang (Echime University, Australia. (ANU) dan Perancis. Yang bersangkutan adalah inisiator kerjasama ITB dan Echime Universty.

3. *Capaian lain yang diakui*

Atas kontribusinya, yang bersangkutan mendapat penghargaan **Palu Emas** yang pertama dari PT Aneka Tambang.

Bandung, 27 Januari 2020

Tim Adhoc,

- **Boy Kombaitan**
- **Herlien Dwiarti Soemari**
- **Yahdi Zaim**
- **M. Salman A. N.**

Lampiran:

- **Surat Dekan FITB Nomor 135/I1.C05/KP/2020 mengenai Formulir Guru Besar Emeritus an. Prof. Dr. Ir. Made Emmy Relawati**
- **Formulir Pengusulan GBE**
- **Copy karya ilmiah atas nama Prof. Dr. Ir. Made Emmy Relawati**
- **Curriculum Vitae**

Rapat Pleno: Kampus Merdeka

Komisi I Senat Akademik ITB
7 Februari 2020

4 Kebijakan Kemdikbud



Pembukaan prodi baru(1)

1 Pendirian program studi (prodi) baru bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dengan akreditasi A dan B

Situasi saat ini	Arahan kebijakan baru	- Permendikbud no. 7/2020 tentang Pendirian, Perubahan Pembubaran PTN dan Pendidikan, Perubahan dan Pembubaran PTS - Permendikbud no.5/2020 tentang Akreditasi PS dan PT
Hanya PTN Badan Hukum (BH) yang mendapat kebebasan membuka prodi baru	PTN dan PTS diberi otonomi untuk membuka prodi baru jika: - Perguruan Tinggi tersebut memiliki akreditasi A dan B - Prodi dapat diajukan jika ada kerjasama dengan mitra perusahaan, organisasi nirlaba, institusi multilateral, atau universitas Top 100 ranking QS - Prodi baru tersebut bukan di bidang Kesehatan¹ dan Pendidikan	
Proses perizinan prodi baru untuk PTS dan PTN non-BH memakan waktu lama	Kerjasama dengan organisasi mencakup penyusunan kurikulum, praktik kerja, dan penempatan kerja. Kementerian akan bekerjasama dengan PT dan mitra prodi untuk melakukan pengawasan	
Prodi baru hanya mendapatkan akreditasi minimum (bukan C)	Prodi baru tersebut otomatis akan mendapatkan akreditasi C – prodi baru yang telah diajukan oleh PT berakreditasi A dan B akan otomatis mendapatkan akreditasi C dari BAN-PT	
	Tracer study wajib dilakukan setiap tahun	

Pembukaan prodi baru(2)

1 Contoh dan rekomendasi mitra yang dapat bekerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam pendirian program studi baru

Kategori:	Contoh
i Perusahaan multinasional	Perusahaan besar dunia yang masuk dalam daftar <i>Fortune 500</i> (Contoh: Royal Dutch Shell, Nestlé, Toyota, dan lain-lain)
ii Perusahaan teknologi global	Perusahaan teknologi yang memiliki reputasi sangat baik (Contoh: Google, Apple, Amazon, Intel, Cisco Systems, dan lain-lain)
iii Startup teknologi	Perusahaan startup yang telah mengumpulkan dana sebesar minimum USD \$50 juta (Contoh: Tokopedia, Traveloka, Gojek dan lain-lain)
iv Organisasi multilateral	Semua organisasi multilateral dan nirlaba kelas dunia (Contoh: PBB, Bank Dunia, ADB, USAID, Gates Foundation, dan lain-lain)
v BUMN dan BUMD	BUMN berskala besar di tingkat nasional (Contoh: PLN, BRI, Pertamina, dan lain-lain) BUMD berskala besar di setiap provinsi (Contoh: MRT, Bank BJB, Trans Jakarta, dan lain-lain)

Reakreditasi otomatis(1)

2 Re-akreditasi bersifat otomatis untuk seluruh peringkat, dan bersifat sukarela bagi Perguruan Tinggi dan Prodi yang sudah siap naik peringkat akreditasi

Situasi saat ini	Arahan kebijakan baru
Semua perguruan tinggi dan prodi wajib melakukan proses akreditasi setiap 5 tahun	Akreditasi yang sudah ditetapkan oleh BAN-PT tetap berlaku selama 5 tahun dan akan diperbaharui secara otomatis. Perguruan Tinggi yang terakreditasi B atau C dapat mengajukan kenaikan akreditasi kapanpun secara sukarela
Proses akreditasi dapat berjalan sampai dengan 170 hari (Perguruan Tinggi) dan 150 hari (prodi)	Peninjauan kembali akreditasi akan dilakukan BAN-PT jika ada indikasi penurunan mutu, misalnya: - Adanya pengaduan masyarakat (disertai dengan bukti yang konkret) - Jumlah pendaftar dan lulusan dari PT/prodi tersebut menurun secara drastis lima tahun berturut-turut (Ketentuan lebih lanjut tentang penurunan kualitas akan diatur melalui peraturan Dirjen terkait)
Dosen menerima tambahan beban administrasi terkait proses akreditasi	Akreditasi A akan diberikan bagi prodi yang berhasil mendapatkan akreditasi internasional. Akreditasi internasional yang diakui akan ditetapkan melalui Keputusan Menteri
	Pengajuan re-akreditasi PT dan prodi dibatasi paling cepat 2 tahun setelah mendapatkan akreditasi yang terakhir kali. <i>Tracer study</i> wajib dilakukan setiap tahun

- Permendikbud no. 5/2020 tentang Akreditasi PS dan PT
- Kepmendikbud no. 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional

Reakreditasi otomatis(2)

2 Lampiran: Daftar lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbud

Lembaga akreditasi yang terdaftar dalam persetujuan internasional

Persetujuan Internasional	Bidang	Contoh lembaga yang diakui ¹
1 EQAR (European Quality Assurance Register for Higher Education)	Umum	FIBAA, A3ES, ACQUIN, dan lain-lain ¹
2 CHEA (Council for Higher Education Accreditation)	Umum	ACEN, ATMAE, ACPE
3 USDE (United States Department of Education)	Kesehatan	ACPE, ACAOM, AOTA
4 Washington Accord	Teknik	ABET, JABEE, IABEE
5 WFME (World Federation of Medical Education)	Kesehatan	LCME, AMC, LAM-PTKes
6 Sydney Accord	Teknologi Teknik	ABET, ECUK
7 Dublin Accord	Praktisi Teknik	ABET, ECUK
8 Seoul Accord	Ilmu Komputer	ABEEK, ABET
9 Canberra Accord	Arsitektur	KAAB, NAAB
10 APQR (Asia Pacific Quality Register)	Umum	NCPA, FHEC, RR

Lembaga akreditasi yang tidak terdaftar dalam persetujuan internasional

11	Lembaga akreditasi internasional yang tidak terdaftar di persetujuan internasional	Umum	HKCAAVQ, HEEACT, TEQSA
		Bisnis dan manajemen	AACSB, AMBA, EQUIS/ EFMD, IACBE, AAPBS, ACBSP
		Bidang ilmu spesifik lainnya	RSC, RCI, CAEP

Catatan: Mohon lihat situs persetujuan internasional yang terdaftar untuk melihat daftar lengkap lembaga internasional yang diakui



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Perubahan PTN BLU/satker menjadi PTNBH

3 Kebebasan bagi PTN Badan Layanan Umum (BLU) dan Satuan Kerja (Satker) untuk menjadi PTN Badan Hukum (BH)

Situasi saat ini
Perguruan Tinggi Negeri (PTN) harus mendapat akreditasi A sebelum dapat menjadi PTN-BH
Mayoritas prodi PTN harus terakreditasi A sebelum menjadi PTN-BH
PTN BLU dan Satker kurang memiliki fleksibilitas finansial dan kurikulum dibandingkan PTN BH

Arahan kebijakan baru
Persyaratan untuk menjadi BH dipermudah bagi PTN BLU & Satker
PTN BLU dan Satker dapat mengajukan perguruan tingginya untuk menjadi Badan Hukum tanpa ada akreditasi minimum
PTN dapat mengajukan permohonan menjadi BH kapanpun, apabila merasa sudah siap

- Permendikbud no. 4/2020 tentang Perubahan PTN menjadi PTNBH
- Permendikbud no. 6/2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada PTN

Pengambalin sks di luar PT dan luar PS(1)

4 Hak mengambil mata kuliah di luar prodi dan perubahan definisi Satuan Kredit Semester (sks)

Situasi saat ini
Mahasiswa tidak memiliki banyak fleksibilitas untuk mengambil kelas di luar prodi dan kampusnya sendiri
Bobot sks untuk kegiatan pembelajaran di luar kelas sangat kecil dan tidak adil bagi mahasiswa yang sudah mengorbankan banyak waktu
Di banyak kampus, pertukaran pelajar atau praktik kerja justru menunda kelulusan mahasiswa

Arahan kebijakan baru
Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak): • Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks) • Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester (setara dengan 20 sks) Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak 5 semester dari total semester yang harus dijalankan (tidak berlaku untuk prodi Kesehatan¹) Perubahan definisi sks: • Setiap sks diartikan sebagai "jam kegiatan", bukan "jam belajar". • Definisi "kegiatan": Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek di desa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT) • Daftar "kegiatan" yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor

- Permendikbud no. 4/2020 tentang Perubahan PTN menjadi PTNBH
- Permendikbud no. 6/2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada PTN

Pengambalin sks di luar PT dan luar PS(2)

4 Contoh kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal

	Kegiatan	Penjelasan	Catatan
1	Magang / praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2	Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3	Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4	Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5	Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6	Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri – dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7	Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8	Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks

Pertemuan MSA PTNBH(1)

- Pada hari Ahad, 2 Februari 2020, ada pertemuan MSA PTNBH untuk membahas kebijakan baru Kemendikbud 2020
- Setiap peserta diminta menyampaikan pendapat masing-masing, dan ada 5 hal yang disampaikan, yaitu:
 - Akreditasi internasional
 - Sejak 2010 ITB sudah memulai akreditasi internasional
 - Tahun 2012 SA ITB secara formal (SK SA no. 11/SK/I1-SA/OT/2012) menetapkan paradigma pendidikan ITB: **OBE**, LCE, *continuous improvement* dan **international accreditation and benchmarking**.
 - Sejak itu ITB menerapkan OBE dan PS mengajukan akreditasi internasional
 - Sampai saat ini sudah ada 39 PS yang terakreditasi internasional
 - 34 PS adalah Program Sarjana (dari total 49 PS)
 - 9 PS (8 di antaranya adalah Program Sarjana) sedang dalam proses akreditasi internasional, dan lainnya sedang mempersiapkan diri → hampir 90% S1

Pertemuan MSA PTNBH(2)

- PEO → SO → matakuliah (kurikulum)
 - PEO adalah janji ITB kepada *stakeholders*
 - Apabila kurikulum diubah maka PEO tidak tercapai, janji ITB tidak terpenuhi
 - Apabila PEO diubah, maka lembaga akreditasi internasional akan menuntut penjelasan tentang evidences apa yang mendorong perubahan tersebut (misalnya perkembangan teknologi, profil lulusan, profesi masa depan)
- 2) *Tracer study*
- ITB setiap tahun membuat *tracer study* dan hasilnya menunjukkan akseptabilitas *stakeholders* terhadap kurikulum ITB:
 - Masa tunggu, pada umumnya, sudah baik, yaitu 2 bulan setelah lulus
 - Kesesuaian kuliah dan pekerjaan, pada umumnya, mencapai 65%, bahkan Prodi STI dan DI mencapai 93%. Ada memang yang di bawah 10%, yaitu PS Metrologi dan PS Astronomi

Pertemuan MSA PTNBH(3)

3. Kegiatan seperti yang disebutkan dengan kebijakan 5-2-1 semester ini, yaitu magang, kerja praktik, pertukaran pelajar, double degree program, wirausaha, pengambilan matakuliah ke luar prodi, sebenarnya, sudah dijalankan dalam kurikulum ITB, hanya saja tidak *massif* seperti 4 kebijakan Kemdikbud 2020 ini
4. Saat ini Komisi I juga membahas dampak Permendikbud no. 3, 4, 5, 6, dan 7 terhadap kurikulum prodi yang memiliki akreditasi internasional: adakah solusi yang bisa menjawab “kesulitan” tersebut?
5. ITB sedang membahas pola penerimaan mahasiswa dari luar ITB yang berkeinginan untuk mengambil matakuliah di ITB

Catatan Akhir(1)

- MSA PTNBH akan terus melakukan pembahasan 5 Permendikbud tersebut
- ITB harus bekerja keras untuk juga membahas kebijakan Kemdikbud ini:
 - Adakah opsi bagi ITB untuk memilih upaya pencapaian WCU saja? Ada *trade-off* di antara 2 pilihan
 - Bila tidak ada opsi ini, bagaimana solusi kompromi, artinya ITB masih bisa melanjutkan paradigma pendidikan ITB (WCU dan memenuhi akreditasi internasional), tetapi tetap 5 permendikbud tersebut bisa terakomodasikan
- MSA PTNBH telah membentuk Tim Adhoc:
 - Tim Adhoc tentang Kampus Merdeka
 - Tim Adhoc tentang RPP

Catatan Akhir(2)

- Tanggal 2 Maret 2020 akan diselenggarakan pertemuan MSA PTNBH lanjutan di IPB, dan disepakati pembahasan akan fokus pada masalah formula 5-2-1 semester ini
- Hasil rapat (2 Maret) ini akan disampaikan kepada Mas Menteri pada audiensi berikutnya